

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penerapan proses keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini hari ke-0 di ruang Siti ‘Aisyah dan Halimatus Sa’diyah RSIA ‘Aisyiyah Klaten yang dilaksanakan pada pasien Ny.I tanggal 18 Mei 2018-20 Mei 2018 dan pasien Ny.N tanggal 09 Juni 2018-11 juni 2018 yang dilaksanakan 3x24 jam, peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian kedua pasien *post sectio caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini, didapatkan data subjektif kasus 1 mengeluh nyeri pada bekas luka bagian perut bagian bawah, nyeri seperti diiris-iris dengan skala 7, dan nyeri hilang timbul. Kasus 2 mengeluh nyeri pada bekas luka bagian perut bagian bawah, nyeri seperti tertusuk-tusuk dengan skala 6, dan nyeri hilang timbul.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien sama yaitu nyeri akut dan resiko infeksi, namun dari hasil observasi diagnosa yang tidak ditegakkan yaitu ketidaakefektifan pemberian ASI dan gangguan pola tidur.

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan pada diagnosa nyeri akut untuk kedua pasien adalah observasi tingkat nyeri (intensitas, frekuensi, lokasi), observasi vital sign, ajarkan cara untuk mengurangi rasa nyeri dengan nonfarmakologi, dan kolaborasi pemberian analgesik. Sedangkan untuk diagnosa resiko infeksi observasi vital sign, observasi tanda gejala infeksi, perawatan luka dan kolaborasi pemberian antibiotic.

4. Implementasi Keperawatan

Semua rencana keperawatan yang telah dirumuskan maupun implementasi yang tidak terdokumentasi di dalam intervensi pada masalah keperawatan nyeri dan resiko infeksi telah dilakukan dalam implementasi.

5. Evaluasi

Masalah keperawatan nyeri akut dari kedua pasien sudah teratasi karena kriteria hasil sama dengan data observasi, didukung dengan adanya data penurunan skala nyeri pada kedua pasien yang pada hari ke 0 setelah operasi memiliki skala 7 dan 6 dan setelah 3 hari skala nyeri menjadi 3. Sedangkan masalah keperawatan resiko infeksi dari kedua pasien sudah teratasi karena kriteria hasil sama dengan data observasi, didukung tidak ada tanda tanda infeksi pada luka bekas operasi.

B. Saran

Setelah melakukan perbandingan kedua pasien dengan teori yang ada peneliti memperoleh pengalaman serta pengetahuan tentang pasien dengan *post sectio caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini h-0 maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pasien dan keluarga

Semoga melakukan program terapi obat sesuai yang telah direncanakan dari rumah sakit dan mampu melakukan tindakan mandiri sesuai yang diajarkan perawat/bidan tentang penanganan nyeri dan tanda infeksi serta menambah pengetahuan tentang ketuban pecah dini.

2. Rumah sakit

Diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi RSIA 'Aisyiyah Klaten dalam memberikan asuhan keperawatan terutama pada pasien *post section caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini.

3. Bagi institusi

Diharapkan dapat memberikan pembekalan serta memberikan fasilitas secara optimal, dan dapat menyediakan jurnal mengenai pasien *post section caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini.

4. Bagi peneliti

Dapat mengobservasi lebih detail mengenai ketuban pecah dini dan dapat menerapkan asuhan keperawatan dengan baik pada pasien *post section caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini maupun masalah yang lain sesuai dengan teori yang didapatkan saat belajar diperkuliahan